

**ISU-ISU SOSIAL PENYEBAB *BANKONKA* DAN UPAYA PEMERINTAH  
MENGATASINYA YANG TERCERMIN DALAM DUA DRAMA JEPANG**



**Skripsi**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk  
Memperoleh gelar Sasrjana Sastra (S.S)**

**HIBATULLAH**

**NIM 192006416101**

**PROGRAM STUDI BAHASA DAN SASTRA JEPANG**

**FAKULTAS BAHASA DAN SASTRA**

**UNIVERSITAS NASIONAL**

**JAKARTA**

**2023**

**SOCIAL ISSUES CAUSING BANKONKA AND THE GOVERNMENT'S  
EFFORTS TO OVERCOME THEM REFLECTED IN TWO JAPANESE DRAMA**



**Thesis**

**Submitted as one of the requirements for  
Obtained a Bachelor of Literature (S.S) degree**

**HIBATULLAH**

**NIM 192006416101**

**JAPANESE LANGUAGE AND LITERATURE STUDY PROGRAM**

**FACULTY OF LANGUAGES AND LITERATURE**

**NATIONAL UNIVERSITY**

**JAKARTA**

**2023**

## PERSETUJUAN

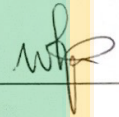
Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui pada tanggal 25 Agustus 2023 untuk diujikan.

Fadhilah, M.Hum.  
Ketua / Penguji



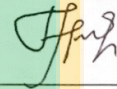
---

Dr. Wawat Rahwati, S.S., M.Hum  
Pembimbing I / Pembimbing



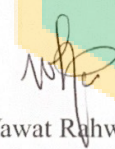
---

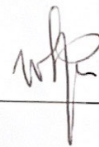
Dr. Fairuz, S.S., M.Hum.  
Pembimbing II / Pembaca



---

Mengetahui,

  
Dr. Wawat Rahwati, S.S., M.Hum  
Ketua Program Studi Sastra Jepang



---



## PENGESAHAN

Skripsi ini telah diujikan pada tanggal 25 Agustus 2023


Fadhilah, M.Hum.  
Ketua / Penguji


Dr. Wawat Rahwati, S.S., M.Hum  
Pembimbing / Penguji


Dr. Fairuz, S.S., M.Hum  
Pembaca / Penguji

Disahkan pada tanggal 25 September 2023



  
Dr. Wawat Rahwati, S.S., M.Hum  
Ketua Program Studi Sastra Jepang

  
Dr. Semadi Sosrohadi, M.Pd  
Dekan Fakultas Bahasa dan Sastra



## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini.

Nama : Hibatullah

Nomor Induk Mahasiswa : 192006416101

Program Studi/Jurusan : Sastra Jepang

Tempat & Tanggal Lahir : Depok, 10 Desember 1998

Alamat : Jl. Meran No. 20 RT 04/05 Kec. Cilodong Kel.  
Cilodong Kota Depok

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**“ISU-ISU SOSIAL PENYEBAB *BANKONKA* DAN UPAYA PEMERINTAH  
MENGATASINYA YANG TERCERMIN DALAM DUA DRAMA JEPANG”**

adalah asli (bukan jiplakan) dan belum pernah digarap oleh penulis atau peneliti lain.

Semua pendapat atau ide orang lain yang diambil dalam skripsi ini dilakukan melalui langkah-langkah ilmiah dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Jakarta, 25 Agustus 2023

Yang membuat pernyataan,



## UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah, puji dan syukur kehadiran Allah SWT karena atas izin, rahmat, dan karunia-Nya sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan. Skripsi ini merupakan syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sastra di Jurusan Sastra Jepang Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Nasional. Terelesaiakannya skripsi ini tidak lepas dari partisipasi dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada :

1. Ibu Dr. Wawat Rahwati. S.S., M.Hum, selaku dosen pembimbing skripsi yang sudah sangat berjasa untuk mengorbankan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing penulis dengan sabar sejak awal sampai akhir penyusunan skripsi ini.
2. Ibu Dr. Fairuz. S.S., M.Hum, selaku dosen pembaca sekaligus PA. Terima kasih banyak atas kesediaannya meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membaca skripsi ini serta memberikan saran-saran dalam perbaikan skripsi ini.
3. Seluruh dosen Program Studi Sastra Jepang Universitas Nasional yang telah memberikan banyak ilmu dan pengalaman yang sangat bermanfaat, serta motivasi selama penulis berkuliah di Universitas Nasional.
4. Seluruh staf Fakultas dan Sekretariat Sastra, Terima kasih atas bantuannya selama ini.
5. Kepada kedua orang tuaku, Alm Ibu Eka Suhaningsih dan Bapak Abdul Muthalib, terima kasih banyak atas doa, kasih sayang, serta dukungan moril dan materiil yang tidak pernah putus. Penulis dapat melangkah sejauh ini berkat doa dan ridha mama dan papa.
6. Ketiga kakak penulis, Muhammad Adam Raklis Setiawan, Anita Nurul Ubay, dan Silvi Nurani dan kakak sepupu penulis, Dhani, terima kasih banyak atas dukungan dan

semangat yang selalu diberikan dan selalu menjadi motivasi bagi penulis untuk menjadi pribadi yang lebih baik lagi.

7. Kepada kekasih sekaligus teman baik penulis, Ananda Fauziah Novianti yang tidak pernah lelah memberikan semangat dan mendengar keluh kesah penulis selama menjadi mahasiswa di Universitas Nasional.
8. Kepada teman serta rekan kerja penulis Syiifaa Lathifa yang selalu memberikan kritik dan saran yang sangat bermanfaat dalam penyusunan skripsi ini.
9. Kepada teman-teman seperjuangan skripsi, Abdul Azis terima kasih atas saling support dan saling menguatkan selama menyusun skripsi ini.
10. Kepada semua teman-teman kantin belakang UNAS Ridho, Salsa, Ambar, Vio, Arianur, Frida, dan Feni semuanya yang ada di group Sastra Wibu yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu, terima kasih, kalian semua luar biasa.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis memohon maaf apabila terdapat kesalahan di dalamnya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembacanya.



Jakarta, 25 Agustus 2023

  
Hibatullah

192006416101

## DAFTAR ISI

UCAPAN TERIMA KASIH .....	ii
ABSTRAK .....	vi
ABSTRACT .....	vii
BAB 1 .....	1
PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Perumusan Masalah .....	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
1.5 Metode Penelitian.....	9
1.6 Kerangka Teori .....	10
1.7 Sistematika Penyajian .....	10
BAB 2 .....	12
KAJIAN TEORI .....	12
2.1 Unsur Intrinsik .....	12
2.1.1 Alur.....	13
2.1.2 Pelaku Cerita .....	13
2.2 Unsur Ekstrinsik .....	14
2.2.1 Sosiologi Sastra.....	14
2.2.2 Bankonka .....	16
BAB 3 .....	19
ISU-ISU SOSIAL PENYEBAB BANKONKA DAN UPAYA PEMERINTAH MENGATASINYA YANG TERCERMIN DALAM DRAMA OTONA KOUKOU DAN DRAMA KEKKON DEKINAI NI WA WAKE GA ARU .....	19
3.1 Analisis Alur Drama <i>Otona Koukou</i> .....	19
3.2 Analisis Tokoh Penokohan drama <i>Otona Koukou</i> untuk Melihat Isu-isu Sosial penyebab Bankonka dan Upaya Pemerintah dalam mengatasinya.....	27
3.3 Analisis Alur Drama <i>Kekkon Dekinai Ni Wa Wake Ga Aru</i> .....	40
3.4 Analisis Tokoh Penokohan Drama <i>Kekkon Dekinai Ni Wa Wake Ga Aru</i> untuk melihat Isu-isu Sosial penyebab <i>Bankonka</i> terjadi.....	46
3.5 Analisis Isu-isu Sosial penyebab <i>Bankonka</i> yang terjadi pada Masyarakat Jepang dan upaya Pemerintah dalam mengatasinya yang tercermin dalam dalam Drama <i>Otona Koukou</i> dan Drama <i>Kekkon Dekinai Ni Wa Wake Ga Aru</i> .....	53
BAB IV .....	55
KESIMPULAN .....	55
DAFTAR PUSTAKA.....	57





## ABSTRAK

Persoalan *Bankonka* merupakan Isu sosial di masyarakat Jepang yang banyak dihadirkan sebagai Tema dalam drama dan juga film. yang banyak di angkat sebagai tema dalam film Jepang. Bagaimana isu isu sosial sebagai dampak bankonka diperlihatkan dalam dua drama jepang yaitu *otona koukou* dan *kekkon dekinai*. Selain itu penelitian ini bertujuan untuk memperlihatkan bagaimana upaya pemerintah dalam menghadapi beberapa isu sosial termasuk dalam hal ini bankonka, termasuk dalam permasalahan bankonka. Dengan menggunakan metode kualitatif dan sosiologi sastra penelitian ini memperlihatkan menurut (Wellek dan Werren, 2013). bahwa kedua film ini memperlihatkan isu-isu sosial yang terjadi pada masyarakat Jepang yang meyebabkan munculnya fenomena *Bankonka*. Pada film *otona koukou* melalui analisis alur dan tokoh penokohan terlihat permasalahan *Bankonka* terjadi karena adanya pandangan laki-laki yang mementingkan karier dari pada pernikahan. Sementara pada drama *kekkon dekinai ni wa wake ga aru* bertahunnya fenomena *Bankonka* diperlihatkan *isu isu sosial yang sangat kompleksitas* sebagai meningkatnya bangkonka isu isu sosial tersebut seperti permasalahan diperlihatkan dalam sudut pandang perempuan diperlihatkan adanya nilai-nilai pernikahan yang memilih pasangan ideal dari pandangan perempuan dan permasalahan psikologi seperti adanya disorientasi terhadap pasangan hidup dengan menggantikan pendamping dengan boneka. Persoalan sosial ini yang akhirnya menjadi dampak meningkatnya *Bankonka*. Selanjutnya upaya pemerintah dalam mengatasi permasalahan sosial termasuk *Bankonka* yang sangat dominan dalam film *otona koukou* sementara dalam film ini persoalan pemerintah tidak terlihat. Hal ini karena di drama *kekkon dekinai ni wa* sudah diperlihatkan kesadaran membangun keluarga dan pernikahan.

Kata kunci: Drama *Otona Koukou*, Drama *Kekkon Dekinai Ni Wa Wake Ga Aru*, *Bankonka*, Sosiologi Sastra.



## ABSTRACT

*The Bankonka problem is a social issue in Japanese society which is often presented as a theme in dramas and films. which is often used as a theme in Japanese films. How social issues are the impact of bankonka is shown in two Japanese dramas, namely Otona Koukou and Kekkon Dekinai. Apart from that, this research aims to show how the government is trying to deal with several social issues, including in this case bankonka, including the bankonka problem. By using qualitative methods and literary sociology, this research looks at (Wellek and Werren, 2013). that these two films show social issues that occur in Japanese society which led to the emergence of the Bankonka phenomenon. In the film Otona Koukou, through analysis of the plot and character characterization, it can be seen that Bankonka's problems occur because of the view of men who prioritize career over marriage. Meanwhile, in the drama Kekkon Dekinai Ni Wa Wake Ga Aru, the persistence of the Bankonka phenomenon shows social issues that are very complex as the increase in Bankonka, social issues such as problems are shown from a woman's point of view, it is shown that there are marriage values that choose the ideal partner from a woman's perspective and psychological problems. such as disorientation towards a life partner by replacing the companion with a doll. This social problem ultimately became the impact of increasing Bankonka. Furthermore, the government's efforts to overcome social problems include Bankonka which is very dominant in the Otona Koukou film, while in this film the government's problems are not visible. This is because in the drama Kekkon Dekinai Ni Wa, awareness of building a family and marriage is shown.*

*Keywords: "Otona Koukou" drama, "Kekkon Dekinai Ni Wa Wake Ga Aru" drama, Bankonka, Literary Sociology, Marriage Perspectives.*

